

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian didefinisikan sebagai prosedur atau rencana umum yang menyeluruh dalam rangka menemukan atau memperoleh data. Penting untuk membedakan metode penelitian ini dari teknik pengumpulan data, yang merujuk pada langkah-langkah yang jauh lebih spesifik dalam proses perolehan data.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif, yang mana bertujuan untuk menyajikan suatu gambaran atau uraian mendalam mengenai fenomena yang diteliti saat itu. Data yang diperoleh berupa informasi lisan dan juga tertulis dari subjek, serta observasi perilaku yang diolah melalui pendekatan induktif.<sup>2</sup>

Penulis memilih pendekatan kualitatif deskriptif karena tujuan penelitian adalah memperoleh gambaran rinci yang disajikan dalam bentuk data, bukan hasil hitungan yang berupa angka. Sesuai prosedur, pendekatan kualitatif ini berfokus pada pengumpulan data deskriptif yang mana berasal dari pernyataan lisan maupun

---

<sup>1</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014, h.84.

<sup>2</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2013, Cet. Ke-2, h. 36

tertulis dari partisipan serta pengamatan langsung terhadap perilaku orang yang diamati.<sup>3</sup>

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian tersebut yang dilakukan bertempat di SMP Negeri 31 Banjarmasin, yang tepatnya berada di Jl. AKT. Dalam Gg. Puskesmas Pembantu RT. 18 Kec. Banjarmasin Utara , Kab. Kota Banjarmasin.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu sekitar kurang lebih dua bulan yang mana dimulai pada tanggal 23 April hingga 23 Juni. Periode waktu tersebut disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang mencakup tiga tahapan utama: pelaksanaan (pengumpulan data), pengolahan data (analisis data), dan penyusunan laporan akhir (hasil penelitian).

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Berikut ini uraian subjek dan objek :

### 1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan secara rinci mengenai bagaimana alur pelaksanaan P5 bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta untuk mendapatkan informasi mengenai apa saja yang menjadi tantangan dalam pelaksanaan P5. Maka dari

---

<sup>3</sup> Lexy J, Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2018), h. 4.

itu subjek daripada penelitian ini yaitu 2 orang guru Pendidikan Agama Islsm dan Budi Pekerti di SMP Negeri 31 Banjarmasin, yaitu Ibu Siti Suharni dan Ibu Faizatul Munawwarah.

## 2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu tantangan yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada pelaksanaan P5 di SMP Negeri 31 Banjarmasin.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang digali selama pelaksanaan penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu data utama (pokok) dan data pendukung (penunjang).

#### a. Data Primer

Sesuai dengan area fokus yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka data pokok (primer) yang dikumpulkan mencakup :

- 1) Data mengenai tantangan pelaksanaan P.5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di SMP Negeri 31 Banjarmasin.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah suatu data tambahan atau pendukung data pokok yang berisi tentang deskripsi secara umum mengenai lokasi penelitian, yang meliputi :

1) Sejarah singkat terbangunnya sekolah SMP Negeri 31

Banjarmasin.

2) Profil sekolah

3) Fasilitas sekolah

4) Keadaan peserta didik dan juga pengajar.

## 2. Sumber Data

Data sumber merujuk pada data yang berasal dari asal-usul yang teridentifikasi dengan jelas. Data yang diperoleh mesti berupa fakta yang menjadi suatu data untuk dikumpulkan. Jika terdapat kesalahan dalam sumber data maka akan berpengaruh pada pengumpulan data yang tidak sesuai. Informasi (data) yang digali dalam penelitian ini didapatkan melalui berbagai sumber data, yaitu:

1) Responden, yakni guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah SMP Negeri 31 Banjarmasin.

2) Informan merujuk pada individu-individu yang dapat menyajikan keterangan pelengkap yang berfungsi sebagai data penunjang, seperti: ketua pelaksana P5 dan peserta didik kelas VII dan Kelas VIII di sekolah SMP Negeri 31 Banjarmasin.

3) Dokumentasi, yang terkait dengan arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan sebagai kelengkapan dalam penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data**

Teknik pengumpulan data adalah serangkaian metode yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data. Meskipun merupakan konsep yang abstrak dan

tidak berupa objek fisik, cara penggunaan teknik tersebut dalam riset dapat diobservasi atau ditunjukkan.<sup>4</sup> Berikut beberapa teknik dalam pengumpulan data :

### 1. Observasi

Penulis menggunakan teknik pengamatan langsung di lokasi penelitian guna memperoleh data secara faktual. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara utuh mengenai berbagai kesulitan yang muncul dalam menjalankan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah SMP Negeri 31 Banjarmasin.

### 2. Wawancara

Wawancara dalam pengumpulan data dilakukan melalui dialog/interaksi tanya jawab antara penulis dengan responden dan informan kunci. Data yang dicari berfokus pada permasalahan yang berupa tantangan yang dihadapi selama implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), serta informasi tambahan yang mendukung penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 31 Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk menggali data yang didapatkan dari sekolah untuk melengkapi dan juga informasi terkait dengan fokus penelitian pada pelaksanaan P5 yang dilakukan pada lokasi penelitian.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm. 134.

## **F. Istrumen Penelitian**

Instrumen di lokasi penelitian yang dilakukan meliputi :

1. Pedoman Observasi

Dengan mengamati secara langsung mengenai pelaksanaan P5 di SMP Negeri 31 Banjarmasin.

2. Pedoman Wawancara

a. Wawancara yang dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam di sekolah SMP Negeri 31 Banjarmasin mengenai apa saja yang menjadi tantangan dan juga bagaimana penjabaran mengenai pelaksanaan P5.

b. Wawancara yang dilakukan dengan ketua pelaksana kegiatan P5 di SMP Negeri 31 Banjarmasin mengenai bagaimana perspektif peran sebagai ketua pelaksana yang mengarahkan pelaksanaan kegiatan P5 dan apa saja yang menjadi tantangan mengenai pelaksanaan P5.

3. Pedoman Dokumentasi

a. Mengumpulkan beberapa gambaran secara umum di SMP Negeri 31 Banjarmasin.

b. Mengumpulkan beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan P5 yang berlangsung serta kegiatan yang menunjang pelaksanaan P5 di SMP Negeri 31 Banjarmasin.

## **G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya terstruktur untuk mengolah dan juga menata semua data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan materi

pendukung lainnya, tujuannya agar temuan penelitian dapat dipahami dan diinformasikan secara efektif kepada pembaca. Tahapan analisis data mencakup: pengorganisasian, penjabaran ke dalam unit-unit makna, sintesis, pembentukan pola, penentuan prioritas data relevan, dan perumusan kesimpulan yang dapat disebarluaskan.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara berkelanjutan, yaitu sebelum peneliti memulai studi di lapangan, sepanjang proses pengumpulan data di lapangan, hingga tahap pelaporan hasil akhir. Berikut adalah empat teknik yang digunakan untuk menganalisis data tersebut:

a. Teknik Pengolahan Data

- 1) Editing, yaitu tahapan memeriksa juga memvalidasi pemeriksaan terhadap data yang diperoleh untuk memastikan terpenuhinya semua kebutuhan data, kejelasan, serta keakuratan data sebelum data tersebut diolah lebih lanjut.
- 2) Klasifikasi data, proses pengelompokan data ke dalam kategori yang berbeda berdasarkan karakteristik tertentu untuk menyederhanakan, dan mempermudah analisis data.
- 3) Interpretasi data,

Interpretasi data merupakan tahap penting dalam proses penelitian setelah data dikumpulkan dan dianalisis. Untuk proses tersebut,

---

<sup>5</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Bisnis (Jakarta : PT Gramedia, 2017), h. 224.

peneliti menginterpretasikan data yang telah didapatkan, sehingga temuan penelitian kemudian akan memperoleh hasil dengan tidak hanya berupa angka atau deskripsi semata, tetapi juga memiliki arti yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang relevan.

b. Analisis Data

- 1) Reduksi Data, yaitu melakukan penyederhanaan, mengelompokkan, memusatkan, serta membuang data yang kurang relevan untuk mempermudah analisis dan penarikan kesimpulan.
- 2) Penyajian data, proses mengatur, menyusun, dan menampilkan data hasil penelitian dengan cara yang jelas dan mudah dipahami.
- 3) Verifikasi atau menarik kesimpulan, proses pemeriksaan kebenaran dan keakuratan data yang telah dikumpulkan sebagai upaya untuk memverifikasi bahwa data yang diaplikasikan dalam penelitian memenuhi kriteria validitas.

## **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

### 1. Teknik Validitas

Teknik validitas merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji sejauh mana instrumen penelitian dilakukan untuk memastikan instrumen mengukur variabel yang sudah sesuai dengan yang ditargetkan. Secara esensial, tujuan dari teknik uji validitas ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana akurasi dan

kesahihan alat ukur yang digunakan mampu menggambarkan variabel penelitian secara tepat.

## 2. Teknik Keabsahan Data

Pada dasarnya, pengecekan keabsahan data dalam studi kualitatif berfungsi ganda. Selain digunakan untuk menepis kritik yang meragukan sifat ilmiah penelitian kualitatif, pemeriksaan ini juga merupakan unsur esensial yang tidak dapat dipisahkan dari metodologi kualitatif.